

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk-bentuk perilaku menyimpang di SMA 2 Kediri terbagi menjadi tiga kelompok. Yang pertama adalah pelanggaran berat seperti penyalahgunaan obat terlarang, berkelahi, mencuri, membuat gang/kelompok, merokok dan beredarnya gambar porno. Yang kedua pelanggaran sedang seperti bolos, membuat suasana gaduh di kelas, mencorat-coret tembok dan meja kursi, bersikap tidak sopan kepada guru dan rame atau tidak mengikuti upacara bendera. Yang terakhir pelanggaran ringan seperti masuk terlambat, rambut gondrong dan tidak rapi memakai perhiasan dan asesoris bagi siswa putra, mendengarkan walkman saat pelajaran berlangsung dan baju yang tidak sesuai/terlalu ketat.
2. Sedangkan strategi yang digunakan untuk menangani perilaku menyimpang siswa yaitu dengan melakukan penanganan preventif seperti bekerja sama dengan orang tua siswa, dengan guru-guru, menjalin hubungan yang baik dengan siswa dan menempelkan poster-poster yang berisikan himbauan dan larangan. Kemudian penanganan kuratif seperti mencari data-data dan informasi tentang siswa, tetap memberi sanksi karena untuk mendidik, memberikan konseling Individu dan konseling Kelompok, dan mengadakan alih tangan kasus jika diperlukan.

B. Saran

1. Kepada Guru BK

- a. Meningkatkan kemampuannya dan pengetahuannya baik dari segi teori dan praktik.
- b. Harus tlaten/ rajin dan mempunyai sifat kecintaan kepada siswa/ klien karena itu akan memupuk kepercayaan klien kepada konselor.
- c. Menjalin hubungan yang baik dengan siswa orang tua siswa dan pihak-pihak lain yang terkait.
- d. Sebaiknya konselor kreatif dalam menampilkan kegiatan-kegiatan yang bermakna bagi pencapaian tujuan program sekolah.

2. Siswa

- a. Tidak mempersulit apabila sedang ditangani oleh guru BK.
- b. Bertindak kooperatif apabila dimintai bantuan guru BK dalam menyelesaikan permasalahan temannya.
- c. Sering-sering berkonsultasi dengan guru BK jika sedang bermasalah, sehingga cepat terselesaikan dan tidak mengganggu belajarnya.
- d. Tidak menutup diri terhadap bantuan yang diberikan guru BK, karena itu untuk kebaikannya.

3. Waka Kesiswaan

- a. Memberikan informasi dan turut membantu menangani kasus-kasus yang dilakukan siswa.
- b. Selalu kooperatif jika dimintai bantuan oleh BK.

4. Guru Bidang Studi

- a. Sering memberikan informasi-informasi terkait dengan perilaku nakal yang dilakukan siswa.
- b. Meningkatkan kemampuannya mengajar, agar siswa tidak cenderung melakukan hal-hal negatif di dalam kelas karena kebosanan terhadap model mengajarnya.
- c. Selalu memberikan nasihat dan arahan kepada anak didiknya agar tidak melakukan hal-hal yang negatif.